

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) merupakan usaha pengurusan dokumen dan muatan yang akan diangkut melalui kapal, atau pengurusan dokumen dan muatan yang berasal dari kapal yang bertugas untuk mengurus barang dari pemilik yang secara tertulis telah mendapat kuasa dari pemilik. EMKL merupakan salah satu bidang bisnis ataupun usaha yang ada di Indonesia, melihat kondisi geografis yang ada di Indonesia sebagai negara maritime dan dikelilingi oleh laut, menjadikan usaha Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dapat menjadi bisnis yang dapat berkembang maju sesuai dengan kebutuhan yang ada terkait kebutuhan jasa impor maupun ekspor.

Dalam era perdagangan global saat ini, pertumbuhan pembangunan yang begitu pesat menampilkan Indonesia sebagai bagian dari komunitas global, hal ini tidak terlepas dari pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin maju dari waktu ke waktu, sehingga pada akhirnya menuntut pembangunan hubungan luar negeri yang dapat mensejajarkan kedudukan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain di dunia, salah satunya dalam hal perdagangan dunia misalnya kegiatan ekspor-impor.

Arus barang masuk dan keluar yang sangat pesat dengan adanya Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) akan memudahkan perusahaan importir, yang berkaitan dengan pengurusan dokumen dari kapal sandar sampai pengeluaran barang dari pelabuhan dan di muat menuju gudang perusahaan importir.

Saat ini teknologi Informasi yang memegang peranan untuk mengumpulkan, pengolahan, dan distribusi informasi, perubahan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan intensitas yang bermacam-macam. ini semua dilakukan menggunakan teknologi komputer, begitupun dengan kegiatan impor maupun ekspor, dalam melakukan

Pengurusan dokumen sekarang mulai menggunakan teknologi komputer baik melalui *email* ataupun menggunakan *website*.

Menurut Jogiyanto (2001) Sistem Informasi Strategik (SIS) dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi atau sistem-sistem informasi apapun di level manapun yang mendukung atau mengimplementasikan strategi kompetisi yang memberi keuntungan kompetisi bagi perusahaan melalui efisiensi internal dan efisiensi komparatif sehingga membantu perusahaan memberikan keuntungan kinerja secara signifikan dan meningkatkan kinerja jangka panjangnya.

Sistem informasi strategik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Merupakan suatu informasi atau sistem-sistem informasi apapun di level manapun;
2. Mendukung ataupun mengimplementasikan strategi kompetisi dari perusahaan;
3. Memberikan kompetisi bagi perusahaan;
4. Diterapkan melalui efisiensi internal dan efisiensi komparatif;
5. Memberikan kinerja yang signifikan;
6. Dijalankan dengan dukungan terus menerus yang unik;
7. Membantu perusahaan meningkatkan kinerja jangka panjang;
8. Mengubah cara perusahaan meningkatkan kinerja jangka panjang;
9. Mengubah proses-proses manajemen;
10. Menciptakan jasa-jasa dan produk-produk baru;
11. Mengubah struktur industri;
12. Mengganti keseimbangan kompetitif antar perusahaan didalam industri;
13. Mengubah hubungan dengan pelanggan dan pemasok;
14. Meningkatkan kontribusi pertambahan nilai ke rantai nilai industri.

Panjaitan (2006), mengatakan perusahaan yang memiliki tingkat kualitas layanan tinggi, secara khusus mengembangkan dua sistem informasi yang sangat meningkatkan kemampuan layanan yaitu sistem informasi yang mengumpulkan informasi kinerja layanan untuk keperluan manajemen dan

motivasi karyawan, dan sistem informasi yang menyebarkan informasi yang berguna bagi para pelanggan dengan memanfaatkan teknologi informasi pada sistem informasi *online*, maka kualitas layanan yang diterima oleh pelanggan akan meningkat, terutama dalam hal keakuratan informasi, transfer informasi, efisiensi dan *real time*. Pendistribusian dan penyebaran informasi dapat dilakukan dengan cepat, akurat tanpa batas waktu dan ruang.

Panjaitan (2006) juga mengatakan “bahwa melalui sistem informasi, hubungan komunikasi dapat dibangun”. Setiap perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kualitas layanan yang dimilikinya dengan harapan pelanggan akan merasa puas dan nyaman. Kualitas layanan sangat ditentukan oleh kemampuan dari sistem pendukung yaitu aplikasi sistem layanan yang mendukung semua kegiatan operasional layanan.

Dewasa ini di era 4.0, peran teknologi di era globalisasi saat ini sangat penting, dalam memegang peranan untuk mengumpulkan, pengolahan, dan distribusi informasi, perubahan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan intensitas yang bermacam-macam. Hal tersebut dilakukan menggunakan teknologi komputer, begitupun dengan kegiatan impor maupun ekspor, dalam melakukan pengurusan dokumen sekarang mulai menggunakan teknologi komputer baik melalui *email* ataupun menggunakan *website*. Namun dalam pengurusan dokumen di perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut saat ini masih ada beberapa dokumen yang masih perlu melakukan *verifikasi* manual.

Dengan menggunakan digitalisasi dokumen akan diperoleh manfaat kecepatan, kemudahan dan efisiensi waktu. Maksud dari kecepatan di sini adalah dengan menggunakan media elektronik maka akan memudahkan dalam pencarian dan pengolahan data dilakukan dalam waktu yang singkat. Maksud dari kemudahan penggunaan media elektronik adalah kemudahan dalam pencarian dan pengolahan data, sedangkan ketika pengurusan dokumen dengan metode manual maka akan lebih lama dalam pengurusannya dan akan memakan waktu dalam pengolahan data.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, maka penulis memandang perlu untuk menguraikan dokumen digital impor apa saja yang telah

diterapkan di perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan dokumen apa saja yang masih memerlukan verifikasi manual serta apa pengaruh digitalisasi dokumen impor terhadap efisiensi waktu kerja di perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem digitalisasi dokumen impor pada PT. Citra Utama Jaya Logistik;
2. Bagaimana pengaruh digitalisasi dokumen impor terhadap efisiensi waktu kerja pada PT. Citra Utama Jaya Logistik;
3. Apa kendala dalam digitalisasi dokumen impor pada PT. Citra Utama Jaya Logistik.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar peneliti lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan peneliti akan tercapai, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Dokumen-dokumen digital impor yang diterapkan dalam perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (Cetak EIR (*Equipment Interchange Receipt*), penebusan DO (*Delivery Order*), pembayaran *repair container*, pembayaran *lift off empty*)

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Adapun tujuan umum

Untuk memberikan informasi tentang arti penting digitalisasi dokumen impor yang telah diterapkan di perusahaan EMKL.

1.4.2 Adapun tujuan khusus

1. Untuk mengetahui sistem digitalisasi dokumen impor pada PT. Citra Utama Jaya Logistik;
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh digitalisasi dokumen impor terhadap efisiensi waktu kerja pada PT. Citra Utama Jaya Logistik;
3. Untuk mengetahui kendala dalam digitalisasi dokumen impor pada PT. Citra Utama Jaya Logistik.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan kualitatif Menurut Saryono (2010), merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Sedangkan menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan didalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi kedalam 6 (enam) bab. Sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan, berikut ini akan diuraikan isi singkat bab demi bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dimulai dengan latar belakang masalah. Selanjutnya dibahas mengenai rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan dokumen-dokumen import, efisiensi dan digitalisasi yang diperoleh dari tinjauan pustaka dan mengemukakan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memaparkan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian, dan bab ini juga akan menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktifitas perusahaan. Dan bab ini juga akan menguraikan tentang hasil penelitian yang dilakukan yaitu berupa deskripsi, variabel hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi dimana penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran sebagai sumbangan pemikiran sebatas kemampuan dari penulis.